

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Initial Return*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Initial Return*. Artinya adalah Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dilihat dan menjadi pertimbangan investor dalam melakukan pembelian saham IPO dan mempengaruhi besaran *Initial Return*. Nilai ROA yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, sehingga akan memberikan sinyal positif kepada investor dan mencerminkan perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai atau saham tersebut dimata investor. Semakin besar tingkat profitabilitas, maka semakin rendah besaran *Initial Return*, sehingga dapat mengurangi tingkat *underpricing* yang tinggi pada saat perusahaan melakukan penawaran saham perdana (IPO).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Initial Return*. Artinya adalah tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi besaran nilai *initial return* yang diterima investor saat melakukan pembelian saham IPO, dan investor tidak menjadikan tingkat *leverage* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada saham IPO.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Initial Return*. Artinya adalah besar kecilnya skala perusahaan menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam melakukan pembelian saham IPO. Perusahaan dengan skala besar umumnya lebih dikenal dan ketersediaan data yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Semakin besar perusahaan, maka semakin memberikan peningkatan kepastian bagi

investor untuk waktu yang akan datang dan meningkatkan kepastian penjamin emisi dalam menentukan harga wajar dari saham yang akan ditawarkan. Sehingga penentuan harga wajar saham perdana akan tepat dan menurunkan besaran *initial return*, atau dengan kata lain dapat meminimalisir tingkat *underpricing* yang tinggi pada saat perusahaan melakukan penawaran saham perdana (IPO).

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Initial Return*, maka terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Investor, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dimana untuk memutuskan pendanaan pada perusahaan yang melakukan IPO hendaknya mempertimbangkan dan memperhatikan faktor – faktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap *Initial Return*, yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Namun sebaiknya investor tetap memperhatikan faktor – faktor lain seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah ataupun faktor fundamental lainnya. Sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan keuntungan yang didapat dan meminimalkan risiko atas investasi yang dilakukan.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya diharapkan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan faktor – faktor yang berpengaruh signifikan terhadap *initial return*, yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sehingga pengambilan keputusan dalam menentukan harga saham perdana secara lebih menguntungkan, baik bagi perusahaan maupun pihak penjamin emisi/*underwriter*.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pendukung dalam melakukan penelitian lanjutan terhadap faktor yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Dan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wacana dan referensi secara teori maupun secara praktek khususnya untuk penelitian dalam kasus yang mempengaruhi *initial return* di BEI. Dengan berdasar

kepada keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *initial return*, seperti reputasi *underwriter*, reputasi auditor, umur perusahaan, kondisi ekonomi (inflasi, kurs) dan indikator kinerja keuangan lainnya meliputi profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Serta menambah jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dengan memperpanjang periode pengamatan.

